

**PANDANGAN MEDIATOR  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENDEKATAN AGAMA  
DALAM PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN  
(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Roidatus Shofiyah**

**11210099**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

**PANDANGAN MEDIATOR  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENDEKATAN AGAMA  
DALAM PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN  
(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Roidatus Shofiyah**

**11210099**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan Kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PANDANGAN MEDIATOR**

#### **TERHADAP EFEKTIVITAS PENDEKATAN AGAMA**

#### **DALAM PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN**

**(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 18 Februari 2015

Penulis,

Roidatus Shofiyah

NIM 11210099

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Roidatus Shofiyah NIM:11210099  
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **PANDANGAN MEDIATOR**

#### **TERHADAP EFEKTIVITAS PENDEKATAN AGAMA**

#### **DALAM PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN**

**(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 18 Februari 2015

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, M.A

NIP. 197708222005011003

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

NIP. 197108261998032002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi Saudara Roidatus Shofiyah, NIM 11210099, Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2011 dengan judul:

### **PANDANGAN MEDIATOR TERHADAP EFEKTIVITAS PENDEKATAN AGAMA DALAM PROSES MEDIASI PERKARA PERCERAIAN (Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Ahmad Wahidi, M.HI ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 197706052006041002 Ketua
2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 197108261998032002 Sekretaris
3. Musleh Harry, S.H., M.Hum ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 196807101999031002 Penguji Utama

Malang, 25 Februari 2015

Dekan

Dr. H. Roibin, M.HI

NIP.196812181999031002

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kejalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “***Pandangan Mediator Terhadap Efektivitas Pendekatan Agama Dalam Proses Mediasi Perkara Perceraian (Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)***” dapat diselesaikan dengan curahan Kasih Sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Aamiin..

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhsiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsiir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ahmad Izzuddin, M.HI selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, sumber semangat dan inspirasi serta do'anya yang selalu menjaga di setiap langkahku.



9. Labib Muttaqin sebagai sahabat yang telah membantu dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan materi dalam pembuatan skripsi ini.
10. Ifa, Lailin, Ika, Ida dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. Siti Lailatul M. teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi angkatan 2011.
12. Keluarga baru Camp AF Dinoyo Malang yang telah memberi penulis banyak pengalaman, inspirasi dan kesempatan untuk berkreasi.

Semoga semua apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 18 Februari 2015

Penulis,

Roidatus Shofiyah

NIM 11210099

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

## B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”

## C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

#### D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *tyang* disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### E. Kata Sandang dan Lafadh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.*
4. *Billáh ‘azza wa jalla.*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesi, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص البحث.....	xx

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kerangka Teori .....	19

1. Teori Efektifitas .....	19
a. Teori Efektifitas .....	19
b. Efektifitas Hukum .....	20
2. Mediasi .....	23
a. Pengertian Mediasi .....	23
b. Prinsip Mediasi .....	24
c. Model-Model Mediasi .....	23
d. Proses Mediasi .....	27
e. Jenis-Jenis Mediasi .....	30
f. Keuntungan Proses Mediasi.....	32
3. Pendekatan Agama .....	35
4. Perceraian Dalam Islam .....	38
5. Kekuasaan Absolut Peradilan Agama .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Pendekatan .....	48
D. Jenis dan Sumber Data .....	49
E. Metode Pengumpulan .....	51
F. Metode Pengolahan .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Profil Pengadilan Agama Kabupaten Malang .....	55
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	62
a. Model-Model Pendekatan Agama Dalam Proses Mediasi Terhadap Perkara perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Malang.....	58

b. Efektifitas Pendekatan Agama Dalam Dalam Proses Mediasi terhadap Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Malang.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel Penelitian Terdahulu Mengenai Mediasi.....	16
Tabel Struktur Organisasi Pengadilan Agama Kabupaten Malang.....	61
Tabel Model Pendekatan Agama.....	74
Tabel Efektivitas Pendekatan Agama.....	87

## ABSTRAK

Roidatus Shofiyah, 11210099, *Pandangan Mediator Terhadap Efektivitas Pendekatan Agama Dalam Proses Mediasi Perkara Perceraian (Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)*. Skripsi, Jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

**Kata Kunci:** Pendekatan Agama, Mediasi, Perceraian

Pendekatan agama dalam proses mediasi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya yang dilakukan para mediator untuk menasehati suami istri yang bersengketa. Nilai-nilai agama yang diberikan oleh para mediator kepada para pihak diharapkan mampu memberi pengaruh positif terhadap kehidupan rumah tangga suami istri tersebut. Pada dasarnya tekanan agama yang diberikan oleh para mediator sangat berperan penting untuk mempengaruhi hati suami istri yang berkonflik, hal tersebut dikarenakan oleh hati yang kurang akan siraman rohani. Wawasan dan wacana keislaman-lah yang diharapkan mampu untuk mempengaruhi hati tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Apa saja model pendekatan agama yang dilakukan oleh para mediator dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Malang?. 2) Bagaimana efektifitas pendekatan agama dalam proses mediasi terhadap perkara perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Malang?. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian empiris (field reseach). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode interview dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban dari data yang diperoleh kemudian dianalisis, diketahui bahwa terdapat beberapa model pendekatan agama dalam proses mediasi, yakni: model dakwah, model persuasif, model informatif, model motivasi, dan model berbicara dari hati ke hati. Efektifitas pendekatan agama dalam proses mediasi bukan dimaksudkan untuk mendamaikan para pihak, karena hal tersebut jarang dan sulit terjadi. Akan tetapi efektifitas pendekatan agama dirasa efektif untuk menambah wawasan agama para pihak. Selain itu, pendekatan agama dalam proses mediasi diharapkan mampu untuk membekali pengetahuan suami istri terkait membina rumah tangga yang harmonis apabila suami atau istri tersebut menikah lagi dengan orang lain.

## ABSTRACT

Roidatus Shofiyah, 11210099, *The View Of Mediator Concerning Effectiveness Religion Approach in Mediation Process of Divorcement (Study Case in the Religion Court, Malang Regency)*. Thesis, al-Ahwal al-Syakhsiyyah Major, Syari'ah Faculty, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Supervised by Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

**Keywords** : Religion Approach, Mediation, Divorcement

Religion approach in the mediation process can be made as effort of mediators to advice couples that have dispute. With Religion values have given by mediators to the lawsuit can give positive effect for their life. Pressing of religion that given by mediators have the important role to persuasion of couple heart that have conflict, the case because of the heart that have not enough splash of spiritual. With Knowledge and Islamic discourse hope can influence the heart .

The focus of this research about what are kinds of model in the religion approach that used mediators in the divorcement case in Religious Court of Malang Regency? 2) How is effectiveness religion approach in the mediation process in the divorcement case in Religious Court of Malang Regency. This study employed an empirical law research that use qualitative approach. The data derived from result of interview and documentation, the data derived was analysed by descriptive qualitative analysis

The result of this research shows that there are some types of religion approaches in the mediation process, they are religious proselytizing type, persuasive type, informative type, motivation type and speaking heart to heart type. Effectiveness of religion approach in the mediation process is not for making peace couples that have conflict with their household, because it is rare and difficult to happened. But effectiveness of religion approach is effective to improve their religion knowledge. In addition religion approach in the mediation process hope can improve knowledgement of couple to build harmony household if husband or wife want to get married again with the other

## ملخص البحث

رائدة الصافية ، 11210099 ، فعالية نهج الدين في قضية ضد الطلاق الوساطة العلمية ( دراسة حالة المحكمة  
مالانج ) . أطروحة قسم الأحوال الشخصية ، في كلية الشريعة بجامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية  
بمالانج

المشرف : الدكتور أومي سمبولة الحاج الماجستير

الكلمة الرئيسية : المنهاج الدين ، الوساطة ، الطلاق

نهج للدين في عملية الوساطة يمكن أن تستخدم واحدة من الجهود التي بذلها الوسطاء للتوفيق بين المنازعات  
الزوجية. ويتوقع من الطرفين القيم الدينية التي قدمها الوسيط أن يكون لها تأثير إيجابي على حياة الزوج والزوجة هو  
المنزلية. في الأساس الضغط الديني التي قدمها الوسطاء تأثير مهم جدا لتؤثر على قلوب الزوج والزوجة هي في الصراع ،  
وهو ناتج عن ضعف الكبد سيكون التطهير الروحي ورؤى وكان الخطاب هو الذي ينبغي أن تكون قادرة على التأثير  
على الكبد. وهكذا ، فإن النهج الديني يمكن أن تستخدم بمثابة توفير الأطراف تزوج لتعزيز الوحدة الداخلية في  
المستقبل.

في هذه الدراسة ، هناك صياغة للمشكلة، وهي: (1) أي نموذج للنهج الديني التي يقوم بها الوسيط في  
حالات الطلاق في مالانج رجيسي المحكمة الشرعية؟. (2) كيف هو فعالية نهج للدين في عملية الوساطة من حالات  
الطلاق في محكمة مالانج الدين؟ ويصنف هذا البحث إلى أنواع من البحوث التجريبية ( البحوث وتحليل البيانات  
الميدانية ). النهج المتبع في هذه الدراسة هو نهج نوعي. في تقنيات جمع البيانات ، استخدم الباحثون مقابلات وطرق  
الوثائق ، ثم تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي.

وبناء على النتائج التي تم الحصول على إجابات من البيانات التي تم الحصول عليها وتحليلها ، فمن المعروف  
أن النهج نموذج للدين في عملية الوساطة من حالات الطلاق باستخدام نماذج مقنعة تعتمد المشاكل التي تواجهه  
الطرفين. وتعتبر فعالية نهج الدين في عملية الوساطة فعالة جدا للتأثير على قلوب المدى حزب الحياة المنزلية على نحو  
أفضل ، ولكن ليس لمشكلة المصالحة. يمكن النهج الديني أيضا توفير فهم الأطراف حول تشغيل الأسرة أفضل إذا كان  
الزوج أو الزوجة هو تزوج مع شخص آخر حتى لا يكرر خطأه. نهج للدين في عملية الوساطة يمكن أيضا إضافة  
البصيرة للطرفين حول أسلمة.